



**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN SDN X BATUSANGKAR**

Anggina Yulita¹, Safrizal², Sunarti³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Indonesia

Korespondensi Penulis. E-mail: angginayulita@gmail.com

Abstract

In an effort to boost the learning motivation of high school elementary school students, the teacher's efforts to leave this learning open at the end of the PKN semester. Understanding and improving student learning outcomes in PKN learning can be supplemented by increasing learning motivation. The aim of this study was to identify teacher tools to increase the learning motivation of high school elementary students during PKN classes. This study uses a qualitative case study methodology. The method used to gather information for this study is called objective sampling. In this research instrument, the researchers themselves collected data using observation techniques, questionnaires, and document analysis. Data analysis techniques use data collection, editorial, display, and conclusion steps. The guarantor of the validity of the data in this third study combines the method of collecting data by combining triangulation. The results of the study indicated the need for greater motivation to teach high grade students during Internship classes. One of the factors that causes students' learning motivation to be lower than it should be is their exposure to less than ideal learning environments and less than ideal teaching methods. Therefore the advice given by the teacher to increase student learning motivation is to use teaching strategies that can do this. This includes offering counselling services and using ice-breaker activities such as games and ice hockey.

Keywords: Learning Motivation; Playing Ice Cream Sticks; Elementary School

Abstrak

Dalam upaya mendongkrak motivasi belajar siswa kelas tinggi Sekolah Dasar, upaya guru membiarkan pembelajaran ini terbuka pada akhir semester PKN. Pemahaman dan peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran PKN dapat dilengkapi dengan peningkatan motivasi belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi alat guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas tinggi Sekolah Dasar selama kelas PKN. Penelitian ini menggunakan metodologi Studi Kasus kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini disebut sampling tujuan. Dalam instrumen penelitian ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan teknik observasi, angket, dan analisis dokumen. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah pengambilan data, redaksi, display, dan kesimpulan. Penjamin keabsahan data pada penelitian ini ketiga menggabungkan cara pengumpulan data dengan menggabungkan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan perlunya motivasi yang lebih besar untuk mengajar siswa kelas tinggi selama kelas PKN. Salah satu faktor yang menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi lebih rendah dari yang seharusnya adalah keterpaparan mereka pada lingkungan belajar yang kurang ideal dan metode pengajaran yang kurang ideal. Oleh karena itu saran yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi mengajar yang dapat melakukannya. Ini termasuk menawarkan layanan konseling dan menggunakan kegiatan pemecah kebekuan seperti permainan dan hoki es.

Kata Kunci: Motivasi Belajar; Bermain Stik Ice Krim; Sekolah Dasar

1. Pendahuluan

Bagi setiap orang, pendidikan merupakan faktor yang sangat penting. Dengan promosi pendidikan, bangsa juga akan semakin jauh. Menurut Danial (2020) pendidikan merupakan salah satu alat untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas



dan bermutu, pemerintah terlebih dahulu harus membuat program pendidikan apa pun, seperti kebijakan atau peta, agar pendidikan menjadi lebih formal dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan (Jayanti, G. D., Setiawan, F., Azhari, R., & Siregar, 2021). Seorang guru harus memiliki keahlian pedagogis untuk mengajar siswa karena gagal melakukannya akan merusak motivasi mereka untuk belajar (Kausar, A., & Suyadi, 2020).

PKN merupakan satu-satunya organisasi yang mengajarkan ilmu tentang angka dan normatif kewarganegaraan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pendidikan kewarganegaraan juga dapat diartikan sebagai pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak rekreasi, melalui aktifitas pengenalan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang menjamin hak-hak masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan para ulama bahwa pendidikan merupakan satu-satunya faktor terpenting dalam mendorong laju pembangunan masyarakat (Safrizal, 2022). Pelajaran ini dilakukan melalui kegiatan kelas serta interaksi yang terjadi secara alami yang memungkinkan penyebaran pengetahuan dan kebijaksanaan lintas ranah kognitif, afektif, dan psikologis. (2022) D. Anastasha Dalam pernyataan yang jelas dan ringkas, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah satu-satunya cara terbaik bagi generasi penerus bangsa untuk mengembangkan potensinya dan menjadi anggota masyarakat Indonesia yang utuh. pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar memiliki arti penting bagi siswa pada pembentukan pribadi warga negara yang memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terjal dan karakter yang amanatkan dalam pancasila dan mampu Undang-Undang Dasar 1945. Tahun 2006, Depdiknas Untuk mewujudkan cita-cita bersama, tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah mentransformasikan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat, bangsa, dan bangsa (rahayu, 2007). Berbeda dengan hal tersebut, minat yang muncul dari kebutuhan anggota staf merupakan faktor krusial bagi anggota staf dalam melaksanakan suatu proyek atau mengerjakan suatu tugas (Susanto, 2013).

Berdasarkan bukti-bukti tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa program pendidikan PKN memiliki beberapa poin penting yang sangat penting untuk pengajaran ilmu kewarganegaraan. Untuk itu tujuan PKN lebih ditekankan pada pengembangan berpikir kritis dan nilai-nilai demokrasi pada setiap siswa. Untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, program PKN diselenggarakan melalui berbagai metode penyampaian. Pada pembelajaran PKN siswa yang disajikan unggulan mampu mengimplementasikan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku, siswa mampu berpikir kritis dan modifikasi, serta merasa gembira karena PKN itu merupakan pembelajaran untuk menanamkan karakter pada diri siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh partisipan pada saat tubuh wanita diam dan tidak aktif selama wawancara, hal lain terungkap dari pengamatan bahwa mayoritas wanita merasa sangat sakit hati dan bingung dengan penjelasan guru. Akibatnya, akan ada dampak negatif pada pembelajaran, kesejahteraan, dan motivasi anak untuk berlari.

Masalah tersebut di atas diselesaikan dengan beberapa temuan penelitian yang dibuat terkait dengan jalannya pembelajaran. Menurut (Lutfi, 2022), ice breaking digunakan untuk memecah kebekuan antara siswa dan instruktur dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa selama pengajaran dan pembelajaran. untuk membantu siswa mempertahankan ketenangan mereka selama kelas. Ice Breaking sangat penting dalam pembelajaran karena dapat memberikan umpan balik yang berkelanjutan dan tugas yang tertunda saat proses pembelajaran berlangsung. Ice breaking dapat mengubah pola pikir seseorang dari yang mengancam, menekan, dan tegang menjadi ceria, puas, dan siap untuk melanjutkan. sedang belajar. Itu juga bisa menginspirasi orang untuk belajar.

(Harini, 2021) menyebutkan bahwa peran Guru sebagai pengajar, sekaligus sebagai pendidik, motivator, pengarah, dan penyampai, penting untuk mengembangkan potensi dan memantapkan tanggung jawab guna memajukan masyarakat yang produktif, langgeng, dan demokratis. Oleh karena itu, layanan konseling perlu digunakan sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas tinggi sekolah dasar, karena layanan konseling dianggap sebagai satu-satunya cara yang paling efektif



untuk memastikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat. Pembelajaran yang efektif memudahkan peserta didik untuk belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti: fakta, keterampilan, nilai, konsep, cara hidup serasi atau sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan (Danial & Azmy, 2022). (Sukirno, 2010) bahwa cerita pendek merupakan sebuah cerita yang didalamnya mengisahkan kejadian dari tokoh cerita padat dan singkat, tetapi kesan di dalamnya mendalam. Dengan menggunakan metode ini, guru dapat meningkatkan pemahaman siswanya terhadap materi yang diajarkan, yang kemudian dapat digunakan untuk memotivasi mereka untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan setting kelas. Muhammad (2019). Kelemahan utama ice breaking adalah tidak membutuhkan eksekusi yang lama, yang mencegah waktu terbuang secara berlebihan saat proses pembelajaran dimulai. (sufri, 2019) Pembelajaran adalah praktik yang dilakukan oleh individu secara diam-diam ketika berusaha menghasilkan watak yang segar dan tidak terulang kembali sebagai hasil interaksi mereka dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa pendidikan PKN harus memungkinkan peserta didik untuk belajar sambil berpikir kritis tentang bagaimana materi yang mereka pelajari berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk membantu mereka mengembangkan karakter pribadi mereka. Namun, seperti yang terlihat dari pembahasan yang ada, metode pengajaran seperti ini menyebabkan siswa menjadi bosan dan merasa cemas ketika mencoba memahami materi dengan menggunakan metode pengajaran guru yang monoton. Situasi ini perlu dikaji dan didiskusikan secara menyeluruh karena jika terus berlanjut tanpa mengetahui krisis retensi siswa di kelas PKN, tujuan program tidak akan tercapai. Untuk itu oknum dalam hal ini berupaya meningkatkan motivasi guru bagi siswa kelas tinggi dalam program PKN di SD X Kota Batusangkar.

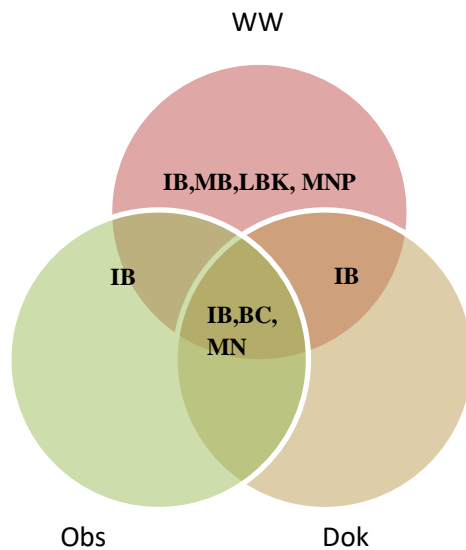
2. Metode

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif kualitatif dengan jenis penelitian topik. Penelitian ini dilakukan di SDN X Kota Batusangkar, dan penulisnya adalah tiga orang guru dari kelas IV, V, dan VI. Menggunakan teknik Purposive Sampling, informasi dikumpulkan. Selain menggunakan smartphone sebagai alat riset dan dokumentasi, mereka juga menggunakan lembar observasi, draf pertanyaan penelitian, dan transkrip wawancara sebagai alat pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi teknik observasi, studi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan oleh guru kelas IV, V, dan VI, sedangkan observasi dan penelitian ilmiah dilakukan sambil mengamati guru melakukan pembelajaran di kelas. Data dari studi kata-kata yang dianalisis menggunakan teknik Miles dan Hubbard melibatkan pengumpulan data dan kemudian melakukan analisis empat langkah. Tahap pengurangan data dengan memilah dan memilih data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan; tahap menampilkan data dengan memaparkan data hasil reduksi; kemudian menarik kesimpulan. Peneliti mengumpulkan dan memastikan kesamaan dari ketiga cara dalam mengumpulkan data, yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi menggunakan teknik triangulasi sumber, untuk menjamin keabsahan data dari penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil proses reduksi data, peserta memperoleh hasil berupa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas tinggi Sekolah Dasar yaitu dengan menggunakan Ice Breaking, metode ceramah, dan bimbingan bimbingan.



Gambar 1. Hasil Triangulasi Data.

Keterangan;

Ww	: wawancara
Obs	: Observasi
Dok	: Dokumentasi
IB	: Ice Breaking
MB	: Metode Bercerita
LBK	: Layanan Bimbingan Konseling
SK	: Stik Ice Krim
MNP	: Menerapkan Nilai Pancasila

Berdasarkan triangulasi di atas, dapat disajikan informasi mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada tugas kelas tinggi dan sekolah menengah pada tingkat PKN.

3.1.1 Ice Breaking

Di tengah-tengah pembelajaran, guru menggunakan ice breaking. Kalimat ini digunakan guru sebagai strategi untuk meningkatkan sikap siswa terhadap pembelajaran di kelas PKN. Ice Breaking sangat penting dalam pembelajaran karena dapat memberikan umpan balik yang berkelanjutan dan tugas yang tertunda saat proses pembelajaran berlangsung. Ice breaking dapat mengubah pola pikir seseorang dari yang mengancam, menekan, dan tegang menjadi ceria, puas, dan siap untuk melanjutkan. sedang belajar. Itu juga bisa menginspirasi orang untuk belajar. Hal ini sebagaimana diuraikan wawancara yang disampaikan berikut:

”Kalau mengembalikan konsentrasi peserta didik lebih memilih ke ice breaking melakukan ice breaking yang bersifat nalar, bercerita, atau nanti yang menyenangkan yang dapat mengembalikan konsentrasi peserta didik.”(w2. Indah Setia Putri,S.Pd (Guru Kelas IV),Senin,31 Oktober 2022).

Semua hal di atas menjelaskan bahwa Ice Breaking dapat mengubah situasi yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan, menyenangkan, tenteram, dan rileks selama proses pembelajaran berlangsung. Bentuk ice breaking paling sederhana yang dapat dilakukan seorang guru adalah ice breaking yel-yel dan stik. Hal ini sebagaimana diuraikan wawancara yang disampaikan berikut:

“Biasanya kita di kelas yel-yel saja atau ice breaking”(w1. Roza Septiani,S.Pd(Guru Kelas VI), Selasa, 25 Oktober 2022).

Menurut wawancara peneliti, gagasan bahwa Ice Breaking dapat meningkatkan sikap siswa terhadap pembelajaran karena mereka dapat bermain secara bersamaan disebutkan. Alhasil, setelah pengenalan Ice Breaking, tidak ada lagi siswa yang gugup atau kurang percaya diri saat mengikuti kelas. Seperti yang diamati oleh penonton saat pemain memainkan Stik Ice Breaking, efeknya bagi pemain adalah membuat anak merasa lebih nyaman saat belajar. Sesuai dengan dokumentasi yang diperoleh selama observasi peneliti



Gambar 2. Siswa sedang bermain Stik Ice Krim

Karena jam sekolah lebih lama dari biasanya dan ada kebutuhan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka guru harus memberikan nasihat kepada siswa untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan belajar mereka. Selain itu, untuk meningkatkan semangat belajar siswa, guru harus menerapkan Ice Breaking. Hal ini ditegaskan oleh pengamat saat menggunakan temuan yang senyap.

“Peneliti juga melihat siswa melakukan Ice Beraking yaitu berupa yel-yel di sela-sela jam pembelajaran hal itu dilakukan guru demi mengembalikan semangat siswa dalam belajar.” (Obs1. 25 Oktober 2022).

Berdasarkan observasi yang dilakukan, informan menegaskan bahwa Ice Breaking adalah strategi untuk mencegah situasi menjadi frustrasi, membosankan, tidak menarik, rileks, atau mengancam sehingga kesempatan belajar dapat meningkat dan menjadi hukuman yang lebih signifikan. Sebagai seorang pengacara, saya juga mendokumentasikan fakta bahwa siswa tersebut sedang melakukan *ice breaking*.



Gambar 3. Siswa sedang melakukan *Ice Breaking*

Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas tinggi di kelas PKN, pengajar melakukan kegiatan ice breaker setiap satu periode

pembelajaran, seperti bermain Stik Ice Cream dan yel-yel. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi atau semangat siswa dalam belajar.

3.1.2 Layanan Bimbingan Konseling

Seringkali anak sekolah dasar belum begitu mengerti dengan konsekuensi dari apa yang dia lakukan, sehingga apabila anak melakukan kesalahan guru hanya membiarkan saja atau dimarahi tanpa tau penyebab anak melakukan hal itu, sehingga hal ini bisa berdampak pada semangat anak dalam belajar bisa mengurangi yang nantinya akan berpengaruh pada nilai. Oleh karena itu, guru mengatasi hal ini dengan memberikan nasihat kepada anggota staf tentang bagaimana mengenali standar moral dan karakter pada anak-anak mereka. berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh guru tunggal kelas V tersebut. Sesuai hasil wawancara sang guru.

“Kita panggil anak itu kita nasehati kemudian nanti mungkin diberi kejelasan kalau begini ini akibatnya istilahnya kita menanamkan nilai moral dalam diri anak”.(W3. Desmita. S.Pd (Guru Kelas V), Selasa 01 November 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan informan, penggunaan metode dramatisasi dalam pembelajaran sangat dianjurkan karena dapat membantu siswa mengembangkan akhlak dan kepribadiannya. Sebagai seorang peneliti, Anda juga mendokumentasikan bahwa seorang wanita hendak mempelajari sebuah rahasia dari seorang pria bijak.



Gambar 4. Siswa sedang mendengarkan nasehat dari guru

Hal demikian juga ditemukan oleh peneliti saat observasi. Temuan tersebut diperkuat dengan temuan peneliti saat melakukan observasi berikut:

“Guru berusaha mengkondisikan kelas dengan menegur siswa, guru memberikan nasehat kepada siswa yang mengganggu temannya saat belajar.”(Obs 1. 25 Oktober 2022)

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan serta dokumentasi yang diambil peneliti saat melakukan kegiatan penelitian bahwa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas tinggi sekolah dasar pada pembelajaran guru PKN memanfaatkan layanan konseling bimbingan.

3.1.3 Metode Bercerita

Memanfaatkan Metode Cerita di Sekolah Dasar, Peningkatan Minat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini menurut siswa guru tunggal untuk kelas IV dan V sebagaimana tercantum di bawah ini.

”Biasanya ibu memberikan motivasi seperti menceritakan sebuah kisah dan anak-anak pada saat itu anak-anak mulai diam”.(W5.Desmita. S.Pd (Guru Kelas V), Selasa 01 November 2022).

Semua hal di atas menyatakan bahwa guru mendorong pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Informasi yang diberikan berupa informasi pendek yang menangkap semua nuansa karakter yang terdapat dalam teks, sehingga dengan menggunakan metode informasi ini dimungkinkan untuk menanamkan karakter positif kepada anak-anak. Hal ini sebagaimana diuraikan wawancara yang disampaikan berikut:

"Kalau mengembalikan konsentrasi peserta didik ibuk lebih memilih ke ice breaking melakukan ice breaking yang bersifat nalar, bercerita, atau nanti yang menyenangkan yang dapat mengembalikan konsentrasi peserta didik ."(w2. Indah Setia Putri,S.Pd (Guru Kelas IV),Senin,31 Oktober 2022)."

Temun diatas menjelaskan peningkatan minat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan metode cerita di sekolah dasar. Sebagaimana peneliti juga mendokumentasikan kegiatan siswa sedang mendengarkan cerita dari guru.



Gambar 5. Anak-anak sedang mendengarkan cerita guru.

Hal demikian juga ditemukan oleh peneliti saat observasi. Temuan tersebut diperkuat dengan temuan peneliti saat melakukan observasi berikut:

"peneliti melihat guru yang sedang memberikan motivasi agar anak kembali bersemangat dengan bercerita dan juga guru memberikan Ice Breaking berupa yel-yel"(Obs 3.32 Oktober 2022).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, informan menegaskan bahwa seorang guru dapat meningkatkan motivasi siswa melalui penggunaan metode pengajaran yang menarik yang akan menghasilkan keterlibatan siswa yang lebih besar dalam studi mereka.

Hal ini dapat disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang disampaikan oleh responden selama proyek penelitian, yang merupakan upaya guru untuk meningkatkan moral siswa kelas tinggi di sekolah dasar selama Satu-satunya metode pencatatan PKN yang paling efektif. Selain mampu mengajarkan materi, seorang guru juga harus mampu berperan sebagai konselor, pemberi informasi, motivator, dan seseorang yang gigih dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan di sini, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa inisiatif guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas tinggi sekolah dasar. Khususnya menggunakan Metode Ice Breaking, konseling, dan Ceremonial.

Langkah pertama yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar adalah dengan menggunakan latihan ice breaking selama pembelajaran. Ice Breaking sangat penting dalam pembelajaran karena dapat memberikan umpan balik yang berkelanjutan dan tugas yang tertunda saat proses pembelajaran berlangsung. Ice breaking dapat mengubah pola pikir seseorang dari yang mengancam, menekan, dan tegang menjadi ceria, puas, dan siap untuk melanjutkan. sedang belajar. Itu juga bisa menginspirasi orang untuk belajar. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian dari (abduh, 2013) mengungkapkan bahwa Menggunakan ice breaking dalam pelajaran terkadang kita melihat timbulnya suasana yang kurang mendukung hingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran. (The et al., 1991) Dengan cara ini, pembelajaran melalui penggunaan kegiatan pemecah kebekuan menjadi satu-satunya strategi pengajaran dengan tujuan yang jelas yang akan membangkitkan semangat dan menginspirasi siswa. Hasil analisis penelitian digunakan untuk mendukung pernyataan tersebut. 2012 (Sunarto) Pemecah es digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik di mana selain membuat siswa lebih aktif, mereka juga memberikan dorongan psikologis positif yang mendorong siswa untuk berkonsentrasi pada studi



mereka. Breaking adalah salah satu strategi terpenting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas tinggi sekolah dasar.

Hal lain yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa kelas tinggi sekolah dasar pada kurikulum PKN adalah dengan penggunaan bimbingan bimbingan. Dalam bidang pendidikan, seorang guru tidak selalu unggul dalam menyampaikan ilmu; selain itu, seorang guru harus mampu berperan sebagai koordinator, sekaligus sebagai informan, motivator, pengarah, dan penyampai pesan yang fokus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar sepanjang mata kuliah PKN. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian dari (M.Harini, 2021) mengungkapkan bahwa peran guru sebagai konselor sekaligus informator, motivator, director, dan transmitter bertugas untuk mengembangkan potensi dan memandirikan konseling dalam pengambilan keputusan dan pilihan untuk mewujudkan kehidupan yang produktif, sejahtera, dan peduli kemaslahatan umum.

Oleh karena itu, layanan konseling perlu digunakan sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas tinggi sekolah dasar, karena layanan konseling dianggap sebagai satu-satunya cara yang paling efektif untuk memastikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, telah ditetapkan bahwa cara terbaik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas tinggi sekolah dasar adalah melalui penggunaan metode diskusi. Karena pentingnya pendidikan PKN di sekolah dan kebutuhan komponennya untuk diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari, maka diperlukan strategi pengajaran yang efektif yang juga dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa. Pembelajaran PKN yang disampaikan lewat cerita pendek, maka peserta didik diajak untuk serta dalam memerankan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita pendek tersebut meski dalam imajinasi, sehingga peserta didik ikut larut dalam kisah tersebut yang tentunya ada kaitannya dengan materi PKN, sehingga dengan keikut sertaannya maka semua daya yang ada pada peserta didik dimaksimalkan, misalnya daya penglihatan, daya imajinasi, daya ingat dan sebagainya. Peserta Didik yang awalnya hanya membaca, kemudian diajak masuk dalam cerita tersebut. Dalam hal ini, peserta didik seolah-olah adalah orang yang hadir dalam peran tersebut sebagai orang yang berkesinambungan, meskipun dalam keadaan imajiner. Penggunaan metode bercerita dengan bermain peran sabil belajar dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa, mengatakan pendapat ini melalui hasil penelitian dari (NI nyoman obi setiti eidyadari, 2019). Selain itu dikemukakan oleh (Limarga, 2017) bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran yang menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan empati anak.

Dengan menggunakan metode ini, guru dapat meningkatkan pemahaman siswanya terhadap materi yang diajarkan, yang kemudian dapat digunakan untuk memotivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan setting kelas. Walaupun hasil temuan hasil upaya jaban meningkatkan motivasi belajar siswa di PKN Sekolah Dasar, masih terdapat beberapa kendala dalam penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini terletak pada pendekatan dan subjek yang masih sedikit, di mana kiranya perlu mengkaji lebih mendalam terkait dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKN di sekolah dasar. Untuk itu peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya lebih erat hubungannya dengan penelitian kuantitatif dengan menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa selama mengikuti program PKN di sekolah dasar. Metode di sini adalah dengan menggunakan ice cracking, yang dapat mengubah keadaan siswa dari keadaan tidak termotivasi untuk belajar menjadi keadaan di mana mereka bersedia melanjutkan studinya dan rileks serta tenang. Memberikan layanan konseling sehingga guru tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan materi. Selain itu, guru harus mampu berperan sebagai konselor sekaligus sebagai informan, motivator, pengarah, dan penyampai yang berfokus pada peningkatan keinginan siswa untuk belajar di sekolah dasar mereka selama kelas PKN. Layanan Konseling adalah satu-satunya metode paling efektif untuk memandu pembelajaran yang mengasyikkan. Memanfaatkan metode cerita terakhir. Karena lelucon pendek sangat lucu dan mudah



dipahami, cenderung lebih pahit dan menjengkelkan perasaan anak didik dalam jangka waktu yang lama. Dalam hal ini, peserta didik seolah-olah adalah orang yang hadir dalam peran tersebut sebagai orang yang berkesinambungan, meskipun dalam keadaan imajiner.

Daftar Pustaka

- Abduh. (2013). Breaking) Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 42–50.
- Danial, D. (2020). Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri 33 Makassar. *JTMT : Journal Tadris Matematika*, 1(1), 27–32.
<https://doi.org/10.47435/jtm.v1i1.395>
- Danial, D., & Azmy, N. (2022). Efektivitas Penerapan Media Alat Peraga Papan Statistika terhadap Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 15–19.
- D. Anatasha. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 21 Sawah Tangah. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 151–164.
- Depdiknas. (2006). Meningkatkan Motivasi Belajar Ips Melalui Pemberian Ice Breaking Pada Siswa Kelas V Sdn Monggang. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 29 Tahun Ke-5*, 5(29), 2.7965.
- Harini, M. (2021). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era Covid-19 (Studi Literatur). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5101–5108.
- Jayanti, G. D., Setiawan, F., Azhari, R., & Siregar, N. P. (2021). Analisis Kebijakan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 1(6), 40–48.
- Kausar, A., & Suyadi, S. (2020). Problematika Motivasi Belajar Dalam Teori Operant Conditioning Pada Pembelajaran Pai Di Sdn Nogopuro Sleman. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 2(5), 1–8.
- Limarga, D. M. (2017). Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Junal Proqram Studi Pendidikan Guru Paud Siliwangi Bandung*, 3(1), 86–104.
- Lutfi. (2022). Penerapan Ice Breaking Pada Proses Belajar Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sugihan 03. *Journal Of Education Leasrning And Innovation (Elia)*, 2(1), 73–85.
- M.Harini. (2021). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era Covid-19 (Studi Literatur). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikann*, 3(6), 5101–5108.
- Mohammd. (2019). Penerapan Ice Breaking Pada Proses Pembelajaran Gun Ameningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sugihan 03. *Journal Education Leasrning And Innovation (Elia)*, 2(1), 73–85.
- Ni Nyoman Obi Setiti Eidyadari. (2019). *Memaksimalkan Peggunaan Metode Bercerita Dengan Bermain Peran Sambil Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas Ib Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017*. 21, 1–13.
- Rahayu. (2007). Meningkatkan Motivasi Belajar Ips Melalui Pemberian Ice Breaking Pada Siswa Kelas V Sdn Monngang. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 29 Tahun Ke-5*, 5(29), 2.7965.
- S.Safrizal. (2022). Realistic Mathematic Education Untuk Meingkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Dasar Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4805–4812.



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 8, No. 1, 2023

P ISSN : 2527-578X

E ISSN : 2715-6818

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/IPDK>

-
- Sufri. (2019). Penerepan Ice Breaking Pada Proses Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sugihan 03. *Journal Education Learning And Innovation*, 2(1), 73–85.
- Sukirno. (2010). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran Pkn Di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 187–200.
- Sunarto. (2012). *Meningkatkan Motivasi Belajar Ips Melalui Pemberian*. 765–772.
- Susanto. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran Pkn Di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200.
- The, I., Motivation, L., Ips, O. N., Giving, B. Y., & Breakers, I. C. E. (1991). *Meningkatkan Motivasi Belajar Ips Melalui Pemberian*. 765–772.